BAB III. TINJAUAN KEMASAN JAMU PRIA NJONJA MENEER

III.1 JAMU NJONJA MENEER

A. Sejarah Jamu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Jamu berarti obat yang dibuat dari akar-akaran, daun-daunan, dan sebagainya (kata benda) (KBBI, 2002). Istilah Jamu sendiri diturunkan dari kata "Djamoe" yang diturunkan dalam sebuah kitab di Kartasura (Jawa Tengah). Arti sebenarnya dari Djamoe adalah jampi-jampi, doa atau perkataan yang menyembuhkan. Jamu merupakan salah satu produk nasional Indonesia yang dikonsumsi masyarakat dari berbagai kalangan. Sebanyak 50% masyarakat Indonesia dipercaya pernah mengkonsumsi jamu. Fungsi jamu yang paling utama adalah sebagai obat (Suharyati, Hadi & Nurseto,2013).

Sejarah jamu sendiri dimulai dari abad 18. Hasil penelitian prasejarah menunjukkan bahwa pada jaman itu, masyarakat telah berusaha untuk membuat obat sendiri untuk menyembuhkan dirinya. Dalam membuat obat, mereka menggunakan berbagai alat seperti lumpang, alu dan pipisan yang terbuat dari batu. Selain itu, ditemukan juga gambar-gambar di berbagai peninggalan prasejarah seperti Candi-candi (Borobudur dan Prambanan), serta tulisan-tulisan kuno yang menunjukkan penggunaan jamu sebagai obat tradisional. Penggunaan ramuan untuk pengobatan tercantum di prasasti sejak abad 5 M antara lain relief di Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Penataran abad 8-9 M. Usada Bali merupakan uraian penggunaan jamu yang ditulis dalam bahasa Jawa Kuno, Sansekerta dan Bahasa Bali di daun lontar pada tahun 991-1016 M. Istilah djamoe dimulai sejak abad 15-16 M yang tersurat dalam primbon di Kartasuro. Uraian jamu secara lengkap terdapat di Serat Centini yang ditulis oleh Kanjeng Gusti Adipati Anom Mangkunegoro III tahun 1810-1823. Pada tahun 1850 R. Atmasupana II menulis sekitar 1734 ramuan jamu (Andriati & Wahjudi, 2016).

Ketika Belanda masuk ke Indonesia, para dokter dari beberapa negara tertarik untuk mempelajari jamu. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa, obat-obatan tradisional dari Indonesia dapat dipakai untuk menggantikan obat-obatan dari negara barat. Akan tetapi, perkembangan obat-obatan barat menghambat perkembangan jamu. Penemuan penisilin, vaksin dan sinar X pada awal abad ke 20 menandai kebangkitan ilmu kedokteran barat. Akhirnya, karena dianggap tidak memiliki bukti ilmiah, penggunaan jamu tidak sepesat penggunaan obat-obatan modern (Andriati & Wahjudi, 2016).

B. Profil Perusahaan

Jamu di Indonesia berkembang dengan pesat mengakibatkan banyak perusahan jamu didirikan di Indonesia. Salah satu perusahaan yang berkembang pesat adalah perusahaan Njonja Meneer. Pada awalnya Njonja Meneer hanya meracik jamu untuk suaminya yang sedang sakit. Perkembangan jamu Njonja Meneer berawal pada tahun 1972 banyak konsumen yang merasakan khasiat dari jamu Njonja Meneer. Kebutuhan akan permintaan jamu Njonja Meneer semakin meningkat akan tetapi Njonja Meneer tidak bisa memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga Njonja Meneer memasang foto wajahnya di kemasan jamunya untuk meminta maaf kepada konsumen yang belum terpenuhi.



Gambar III.1 Logo Perusahaan
Sumber: http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23
(Diakses pada 21/01/2017)

Pada tahun 2006 Njonja Meneer sukses melebarkan sayapnya ke Taiwan. Negara-negara yang sudah pernah dimasuki produk jamu Njonja Meneer sebelumnya adalah Malaysia, Brunei, Australia, Belanda dan Amerika Serikat. Tetapi pada Tahun 2017 Njonja Meneer mengalami kebangkrutan yang dinyatakan oleh

Pengadilan Semarang. Beratnya beban utang yang ditanggung serta sengketa perebutan hak kekuasaan PT. Jamu Njonja Meneer menjadi pemicu bangkrutnya Perusahaan yang lahir sejak 1991 tersebut. Pada akhirnya sebuah perusahaan dalam negeri berhasil membeli perusahaan Njonja Meneer (Meneer,2012)

Jamu Njonja Meneer mempunyai banyak produk di bagi dalam 3 kategori yaitu jamu wanita, jamu penyembuhan dan jamu pria. Tetapi produk jamu wanita mempunyai kategori untuk membagi setiap produknya, seperti jamu perawatan, jamu penyembuhan, jamu kosmetik dan jamu untuk membina kesejahteraan Ibu dan Anak. Jamu Njonja Meneer mempunyai produk unggulan seperti minyak telon, jamu habis bersalin , jamu galian rapet, galian singset, amurat meneer, awet ayu buste cream, sehat perkasa.

Jamu mempunyai jenis-jenis yang beragam sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk jamu selalu berinovasi mengeluarkan produk yang di perlukan masyarakat. Seperti jamu masuk angin, jamu kuat, jamu untuk melahirkan dan masih banyak lagi. Dikarenakan jamu yang ada beraneka ragam, tampillan pada kemasan pun berbeda, sesuai dengan jenis jamu yang dipasarkan. Ini adalah Prodak Unggulan Jamu Njonja Meneer (Meneer, 2012)

1. **Minyak telon**



Gambar III.2 Contoh Produk Minyak telon
Sumber:http://www.instagram.com/njonjameneer/
(Diakses pada 21/01/2017)

Minyak telon adalah produk dari Njonja Meneer ini adalah produk yang sering di jumpai dari apotek hingga mini market. Minyak telon dipakai untuk menghangatkan tubuh.

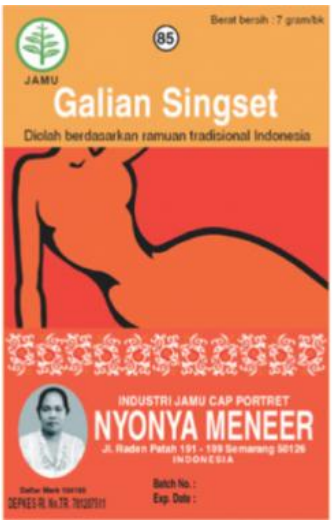
2. **Jamu habis bersalin**



Gambar III.3 Contoh Produk Jamu habis bersalin
Sumber:http://www.instagram.com/njonjameneer/
(Diakses pada 21/01/2017)

Pada kebiasaan orang Jawa Ibu sesudah melahirkan diberi jamu untuk membuat tubuh ibu menjadi bugar. Salah satunya Produk Njonja Meneer habis bersalin untuk menjaga kebugaran ibu dengan terapi paket produk untuk 40 hari.

3. **Galian singset**



Gambar III.4 Contoh Produk galian singset
Sumber: http://www.instagram.com/njonjameneer/
(Diakses pada 21/01/2017)

Galian singset adalah produk Jamu untuk wanita yang khawatir dengan bentuk badan yang kurang ideal, yang mempunyai keluhan bau badan akan hilang baunya dan yang ingin membuat kulit menjadi putih dengan obat ini. Produk ini terbuat ari bahan- bahan alami yang aman untuk tubuh.

4. **Bedak dingin Nyonya Meneer**



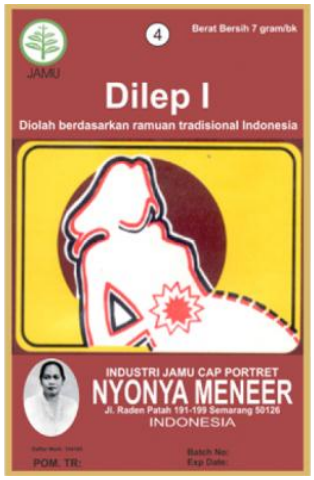
Gambar III.5 Contoh Bedak dingin

Sumber: http://www.instagram.com/njonjameneer/

(Diakses pada 21/01/2017)

Produk ini adalah produk yang banyak dicari oleh konsumen. Keunggulan produk ini adalah membuat wajah menjadi segar dan membua keringat pada wajah berkurang. Produk ini bisa digunakan dari dewasa hingga anak- anak.

5. **Dilep I**



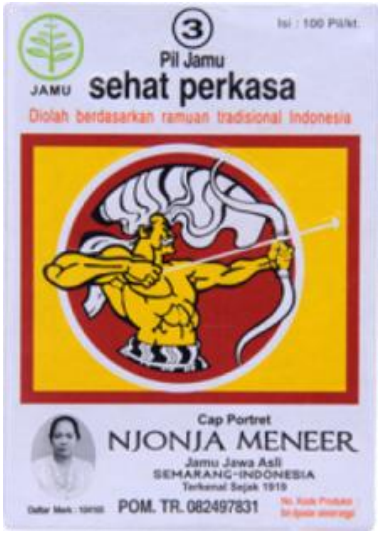
Gambar III. 6 Contoh Produk Dilep1

Sumber: http://www.instagram.com/njonjameneer/

(Diakses pada 21/01/2017-07.00)

Dilep adalah produk jamu Njonja Meneer untuk meredakan gejala datang bulan pada wanita. Khasiatnya melancarkan datang bulan dan meredakan rasa sakit pada saat datang bulan.

6. **Sehat perkasa Nyonya Meneer**



Gambar III.7 Contoh Produk Sehat perkas
Sumber: http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23
(Diakses pada 21/01/2017-20.23)

Jamu Pria Sehat Perkasa Jamu Njonja Meneer ini di gunakan untuk menjaga kesehatan vitalitas dan menambah kekuatan vitalitas saat berhungan suami istri. Produk ini adalah satu produk yang sering di cari oleh pria.

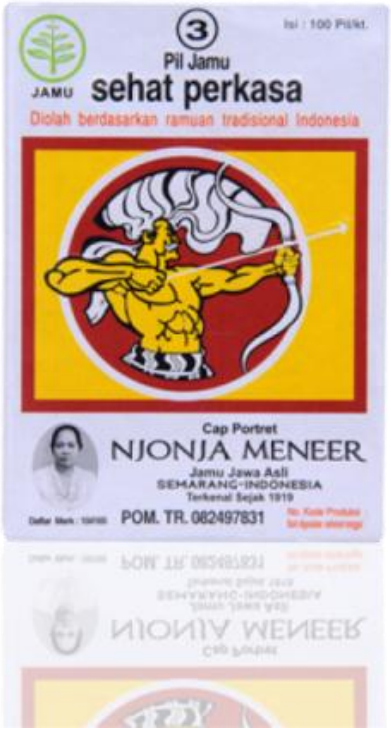
III.2 Elemen Visual Desain Kemasan jamu

Desain kemasan produk mengandung beberapa elemen-elemen visual. Seperti pada kemasan Jamu pria sehat perkasa terdapat beberapa elemen desain, seperti:

III.2.1 Warna

Pada desain kemasan kemasan warna merupakan desain elemen yang penting. Dikarnakan warna pada desain kemasan dapat mempengaruhi *audience* yang

melihat produk desain kemasan. Warna biasanya dibagi menjadi tiga kelompok warna panas diantaranya merah, kuning, oranye dan warna sejuk atau warna dingin diantaranya warna hijau/biru. Adapun warna yang netral diantaranya warna hitam dan putih. Warna dominan pada kemasan jamu sehat perkasa putih, kuning, merah



Gambar III.8 Warna Sehat perkasa

Sumber: http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23

(Diakses pada 21/01/2017)

III.2.2 Logo/Merek

Logo atau merek adalah merupakan sebuah identitas yang biasanya dipakai sebagai gambaran citra dan karakter lembaga, organisai, perusahan dan lainnya. Logo juga digunakan untuk membedakan produk satu dan produk lainnya agar menjadi mudah untuk dikenali oleh konsumen. Ini adalah gambar logo pada kemasan jamu pria sehat perkasa Njonja Meener :



Gambar III.9 Logo

Sumber: http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23

(Diakses pada 21/01/2017-20.23)

III.2.3 Ilustrasi

Elemen visual ilustrasi pada kemasan jamu pria sehat perkasa Njonja Meneer sangat penting dikarenakan untuk mempengaruhi konsumen dengan cara tertarik pada produk kemasan yang meyakinkan produk kemasan berkhasiat.

Kemasan Sehat Perkasa membantu memelihara kesehatan pria dan membantu meredakan pegal-pegal. Yang digambarkan menggunakan ilustrasi pria berotot berambut panjang terurai, berkumis, dan sedang menarik anak panah. Ilustrasi berada di tengah latar belakang

.



Gambar III.10 Ilustrasi

Sumber :http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23

(Diakses pada 21/01/2017-20)

III.2.4 Tipografi

Tipografi merupakan elemen penting pada desain kemasan produk jamu pria kemasan jamu Njonja Meneer sebagai penjelas sebuah kemasan. Pada kemasan terdapat nomer kode produk tengah 3 font berwarana hitam dengan ukuran 13 pt .

Tulisan Sehat Perkasa terdapat di atas kemasan berada di tengah- tengah layout dengan ukuran yang besar skitar 18 pt bewarna hitam di bawahnya terdapat tulisan di olah berdasarkan ramuan tradisional mempunyai ukuran skitar 12 pt font berwarna hitam. Terdapat tulisan berat bersih: 7 gram / bk menggunakan ukuran font 8 yang bewarna hitam terletak di kanan pojok atas kemasan.Dibawahnya terdapat daftar merk dan pom dengan font ukuran 6 pt berwarna put hitam. Di tengah bagian bawah terdapat tulisan cap potret dengan ukuran font 7 pt berwarna putih. Dibawanya terdapat tulisan jamu jawa asli semarang indonesia sejak 1919 bewarna putih , menggunakan ukuran font 8pt- 12 pt. Dibawahnya juga ada tulisan batch no: dan exp.Date font hitam putih da berukuran skitar 7 pt.





Gambar III.11 Font

Sumber :http://njonjameneer.com/id_ID/home/20.23

(Diakses pada 21/01/2017)

III 3.1 NARASUMBER

III.3.1.1 Narasumber ilustrasi Ekawardhani 2017

Ilustrasi kemasan sehat perkasa Mengambil satu *style* yang membicarakan mengenai stamina atau kekuatan mengambil tokoh tertentu. Karakter yang di ambil adalah karakter pewayangan yang dipadu dengan gaya-gaya *art nouveau*. Ilustrasi pria kemasan sehat perkasa karakter yang gagah besar berotot lebih ke

unsur bima cerita pewayangan mahabarata. Unsur pada panahnya lebih ke arjuna pewayangan maha barata.

Apa yang ditampilkan pada ilustrasi kemasan jamu pria sehat perkasa Njonja Meneer di utamakan kekuatan stamina digambarkan secara fisik. Salah satunya aktifitas memanah memerlukan tenaga besar .Warna kuning merah marun lebih ke alam.

III 3.1.2 Informan penjaja jamu

kemasan jamu pria sehat perkasa Njonja Meneer di kenal di kios jamu sekitar pada tahun 1980 ilustrasi tidak berubah pernah tapi kemasan berubah ke plaktik tahun 2000 balik lagi kemasan. Jamu Pria Sehat Perkasa Njonja Meneer mudah di kenali oleh konsumen dari ilustrasi pria berotot kekar membawa anak panah memudahkan konsumen membedakan jamu pria Njonja Meneer dengan produk lain.

III.4 Hasil Jawaban Kusioner

Hasil menyatakan bahwa banya orang yang mengenali kemasan jamu Njonja Meneer sehat perkasa skitar 60, skitar 50% menyatakan produk ini sesuai untuk kemasan jamu sehat perkasa Njonja Meneer, Kuisioner karakter visual spartan 68% pewayangan 32%, kehebatan 35% kekuatan 65% Unsur tradisional 55% menyatakan tradisional tidak 45%.